

**LAPORAN KEGIATAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
MAN YOGYAKARTA 1**

**Dosen Pembimbing Lapangan  
Isti Yuni Purwanti, M.Pd**



**Disusun oleh  
Yuli Astuti  
11104241053**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Yuli Astuti  
**NIM** : 11104241053  
**Jurusan** : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
**Prodi** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Pendidikan

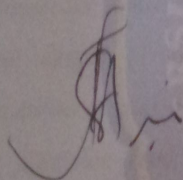
Telah melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1 dari tanggal 1 Juli – 17 September 2014, dan telah menyelesaikan program-program yang direncanakan baik kelompok maupun individu. Hal kegiatan lengkap tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, September 2014

Menyetujui,

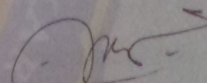
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL



**Isti Yuni Purwanti, M.Pd**

NIP. 197806222005012001



**Drs. R. Khamdan Jauhari**

NIP. 196507022005011002

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

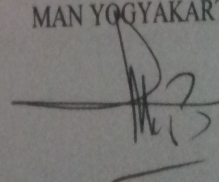
MAN YOGYAKARTA 1



**Dr. H. Iman Subanudin, M. Pd. I**  
NIP. 195508181981031009

Koordinator PPL

MAN YOGYAKARTA 1



**Dra. Musta'inatun, MA.**

NIP. 196201311987032003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan kenikmatan untuk menikmati segala yang ada di bumi-Nya dan hanya dengan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL dan laporan PPL di MAN Yogyakarta 1 dengan lancar dan selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir PPL yang dilaksanakan pada semester khusus tahun 2014. KKN-PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh yang diambil oleh mahasiswa program pendidikan di jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Adanya laporan ini semoga dapat berguna bagi kami, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dan bagi peningkatan pengajaran di MAN Yogyakarta 1.

Penulisan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan berbagai pihak yang telah membantu baik secara materiil maupun moril. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL.
4. Drs. H. Imam Sudja'i Fadly, M.Pd.I, selaku Kepala Madrasah MAN Yogyakarta 1 yang telah memberikan izin tempat kepada kami.
5. Barkah Lestari M.Pd selaku DPL KKN yang senantiasa membeimbing kami selama kegiatan KKN-PPL.
6. Isti Yuni Purwanti, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di MAN Yogyakarta 1.
7. Dra. Musta'inatun, M.A., selaku Koordinator KKN-PPL di MAN Yogyakarta 1 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kami melaksanakan KKN-PPL di madrasah.

8. Drs. R. Khamdan Jauhari, selaku Guru Pembimbing Lapangan MAN Yogyakarta 1 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di madrasah.
9. Isnı Lestari, S.Pd, Ichda Satria F., S.Pd, dan M. Afif Yerusalem, M.Pd selaku guru dan petugas BK di MAN Yogyakarta 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama praktikan melaksanakan PPL di madrasah.
10. Bapak/Ibu Dan Karyawan MAN Yogyakarta 1 yang telah memberikan dorongan, motivasi pengalaman dan membantu dalam pelaksanaan KKN-PPL.
11. Kepada keluarga ku tercinta, bapak, ibu dan kakakku tersayang yang selalu mendukung dan memotivasi saya.
12. Kepada Yayan Bachtiar yang selalu mendukung dan memotivasi saya pula.
13. Temanku Fitrianingrum M. “pitya” terimakasih selalu disampingku berjuang bersama dan bekerjasama dalam melaksanakan program PPL.
14. Teman – teman PPL MAN Yogyakarta 1 (Puspa dan Wea terimakasih bahasa cibinya; Difa “mak”, Nurul, Titi, Trihay, Yayu, Rani, Samsul, Ifa, Nanda, Marda, Mus, mbak Erwin, mbak Aniska, Ritna, Hiya, dan Jeni ) yang senantiasa bekerja sama dalam melaksanakan program PPL.
15. Teman – teman PPL dari UAD dan UII yang menjadi tempat susah senang dalam PPL di MAN Yogyakarta 1.
16. Siswa-siswi MAN Yogyakarta 1 yang selalu menunjukkan keramahannya.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan PPL dan penyusunan laporan ini, yang tidak bisa praktikan sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL ini masih banyak kekurangan dan perlu belajar banyak untuk menjadi seorang pendidik dan pengajar yang profesional. Oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat. Penyusun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL, Sekolah, UNY, dan pembaca yang budiman pada umumnya.

Yogyakarta, 17 September 2014  
Penyusun,

Yuli Astuti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan PPL .....	1
C. Tempat dan Subjek Praktek .....	2
D. Materi Praktek Yang Dilaksanakan .....	7
BAB II: PERSIAPAN, PELAKSANAAN, dan ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	11
B. Pelaksanaan .....	11
C. Analisis hasil Pelaksanaan .....	22
D. Hambatan dan Cara Mengatasi .....	23
BAB III: PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	24
B. Saran .....	24
DAFTAR PUSTAKA .....	27
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Satlan Bimbingan Klasikal .....	29
Lampiran 2 Bimbingang Kelompok .....	35
Lampiran 3 Konseling Individu .....	37
Lampiran 4 Leaflet .....	43
Lampiran 5 Materi Papan Bimbingan .....	44
Lampiran Foto-Foto PPL .....	47

**ABSTRAK**  
**Praktik Pengalaman Lapangan**  
**MAN Yogyakarta 1**  
**Oleh:**  
**Yuli Astuti**

*Praktek pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan dari program KKN-PPL. Dalam pelaksanaannya PPL merupakan sinergi dari pihak universitas, pihak sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan pengalaman pada mahasiswa dibidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan ataupun sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan (buku panduan). Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan menjadi inovator, mediator sekaligus problem solver dalam menghadapi permasalahan di sekolah.*

*Kegiatan yang dilakukan program PPL adalah memberikan layanan Bimbingan dan Konseling selama kurang lebih 2,5 bulan dimulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Sebelum proses pemberian layanan dilaksanakan di kelas (secara klasikal), praktikan menyusun satuan layanan BK yang digunakan untuk mendukung kelancaran kegiatan pemberian layanan. Metode/teknik yang digunakan dalam memberikan layanan bervariasi yaitu ceramah, diskusi kelompok, bimbingan kelompok, dan konseling individu. Instrument dan media BK yang digunakan meliputi papan bimbingan, Page di jejaring sosial Facebook, leaflet, dan inventori (IMS).*

*Maka dapat disimpulkan kegiatan PPL ini dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengenal dunia pendidikan dan juga permasalahan di sekolah, meningkatkan keterampilan dalam menghadapi dunia nyata di sekolah dan juga dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan MAN Yogyakarta 1.*

Kata Kunci : PPL, MAN Yogyakarta 1, BK

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Program Studi bimbingan dan Konseling mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan profesional. Dengan kemampuan tersebut, diharapkan lulusan Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru pembimbing dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan guru pembimbing yang profesional tersebut program studi bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan di bangku kuliah maupun Praktek Pengalaman Lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu, untuk mengamati, mengenal dan melakukan praktek langsung yang wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing.

### **B. Maksud dan Tujuan PPL**

Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling disekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekan teori yang didapatkan selama perkuliahan. Praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk menunjukkan kompetensi yang telah dimiliki. Mahasiswa PPL mendapat arahan dari Dosen pembimbing dan Guru Pembimbing.

PPL BK disekolah bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan.

(dikutip dari : *Pedoman PPL Prodi BK Tahun 2014, oleh: Tim PPL Prodi BK FIP UNY*).

## **C. Tempat dan Subjek Praktek**

### **a. Tempat**

Penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di MAN Yogyakarta 1, yang beralamat di Jalan C. Simanjuntak 60 Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasinya strategis karena terletak tepat di tepi jalan raya dan mudah dijangkau menggunakan berbagai alat transportasi. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar.

Kondisi geografis MAN Yogyakarta 1 berada di lingkungan perkotaan dengan batas wilayah :

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Jl. C. Simanjuntak dan Mirota Kampus
- b. Sebelah selatan bersebelahan dengan Jl. Kampung Terban
- c. Sebelah barat bersebelahan dengan kampus UGM FISIPOL
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Perpustakaan Utama UGM

Dari hasil observasi, maka diperoleh analisis situasi MAN Yogyakarta 1 adalah :

### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

Sekolah ini memiliki fasilitas yang lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 23 ruang kelas dan 1 laboratorium yang dijadikn ruang kelas, yaitu :

- a. 1 ruang untuk kelas X IIK
- b. 3 ruang untuk kelas X MIA
- c. 3 ruang untuk kelas X IIS
- d. 3 ruang untuk kelas XI IPA
- e. 3 ruang untuk kelas XI IPS
- f. 1 ruang untuk kelas XI Bahasa
- g. 1 ruang untuk kelas XI Agama
- h. 3 ruang untuk kelas XII IPA
- i. 3 ruang untuk kelas XII IPS
- j. 1 ruang untuk kelas XII Bahasa
- k. 1 ruang untuk kelas XII Agama
- l. 1 ruang laboratorium fisika untuk ruang kelas X IBB

MAN Yogyakarta 1 dilengkapi dengan 7 laboratorium, antara lain antara lain Laboratorium Agama, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Bahasa, Laboratorium IPS, dan Laboratorium Komputer.

a. Laboratorium Agama

Ruangan Laboratorium Agama terletak di bagian utara MAN Yogyakarta 1 Posisinya berdekatan dengan Laboratorium Komputer dan Fisika di sebelah utara dan Ruang Bimbingan Konseling di sebelah selatan. Laboratorium Agama digunakan untuk kegiatan-kegiatan pembelajaran keagamaan, seperti praktikum ibadah, matrikulasi baca-tulis Al-Quran (untuk siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam baca-tulis Al-Quran), praktek jenazah, ceramah, dan pembelajaran-pembelajaran lainnya.

b. Laboratorium Fisika

Digunakan untuk proses KBM dan praktik mata pelajaran Fisika. Terletak dilantai dua, diatas laboratorium Bahasa, bersebelahan dengan perpustakaan. Dilengkapi dengan kipas angin, LCD, TV dan VCD Player.

c. Laboratorium Biologi

Digunakan untuk proses KBM dan praktik mata pelajaran Biologi. Terletak di lantai dua, bagian belakang, bersebelahan dengan laboratorium Kimia. Dilengkapi dengan meja dan kursi siswa, whiteboard, LCD projector beserta layar, seperangkat komputer, alat-alat peraga, alat-alat laboratorium dari kaca, mikroskop, dan lain-lain.

d. Laboratorium Kimia

Digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar dan praktik mata pelajaran kimia. Terletak di bagian belakang, tepatnya di sebelah selatan asrama Al-Hakim. Dilengkapi dengan meja dan kursi siswa, whiteboard, LCD projector beserta layar, lemari berisi alat-alat laboratorium, bahan-bahan kimia untuk praktikum, wastafel, dan lemari asam.

e. Laboratorium Bahasa

Digunakan oleh seluruh peserta didik untuk proses belajar mengajar mata pelajaran khususnya mata pelajaran yang lebih sering menggunakan audio, seperti bahasa Inggris dan Prancis. meja dan kursi siswa, alat listening beserta earphone sejumlah 40 buah, dua buah

televisi berukuran besar, speaker berukuran besar, LCD projector beserta layar, AC, terdapat pula papan berisi jadwal penggunaan laboratorium ini oleh kelas-kelas di madrasah ini.

f. Labaratorium IPS

Digunakan untuk proses KBM, khususnya mata pelajaran jurusan IPS, seperti ekonomi, akuntansi, dan sosiologi. Terletak di lantai 2, berhadapan langsung dengan aula atas. Dilengkapi dengan AC dan LCD.

g. Laboratorium Komputer

Digunakan untuk proses KBM dan praktik mata pelajaran TIK. Terletak di lantai bawah laboratorium Biologi. Laboratorium ini dilengkapi dengan fasilitas LAN , 40 buah PC, AC, LCD, dan TV.

Selain itu, MAN Yogyakarta 1 juga memiliki beberapa ruang lainnya seperti :

a. Aula besar (lantai atas)

Ruangan ini biasanya digunakan untuk acara sekolah seperti penerimaan tamu sekolah, MOS, MOM, wisuda dan pelepasan peserta didik serta acara lain yang membutuhkan ruang pertemuan di dalam ruangan (indoor) yang cukup luas. Ruang ini dilengkapi dengan AC, LCD dan sound system.

b. Ruang Kepala Madrasah

Ruang kepala madrasah yang memiliki ukuran cukup luas ini, terletak di sebelah selatan kantor tata usaha. Di dalam ruangan tersebut, dilengkapi dengan AC, TV dan telepon, serta meja dan kursi untuk menerima tamu.

c. Ruang wakil Kepala Madrasah

Ruang ini terletak di sebelah selatan ruang Kepala Madrasah. Diperuntukan bagi wakil kepala bagian kurikulum, sarana prasarana, dan kesiswaan.

d. Ruang Guru, dibagi menjadi 2 :

1) Ruang guru rumpun IPS dan Agama

2) Ruang guru rumpun MIPATIK dan Bahas

e. Ruang Tata Usaha (TU)

Terletak di dekat ruang kepala sekolah dan aula bawah. Ruangan ini digunakan staf dan karyawan sekolah untuk mengelola semua administrasi yang berhubungan dengan peserta didik dan semua tata usaha yang ada di madrasah. Dilengkapi dengan PC, dan kipas angin.

f. Ruang BK

Di MAN Yogyakarta 1 juga terdapat ruang khusus untuk guru BK, dilengkapi dengan papan informasi bimbingan dan konseling yang terletak di depan ruang BK, PC, Ruang Konseling Individu/Kelompok, Papan Struktur BK, Papan Pola 17 plus dan Komprehensif. Ruang ini terletak di bagian belakang, tepatnya sebelah selatan laboratorium Agama dan perpustakaan.

g. Ruang UKS putra dan putri

UKS sebagai miniatur Rumah sakit disekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa sekaligus mekanisme kontrol kualitas gizi siswa, yang dilengkapi dengan dua buah kasur yang biasa digunakan untuk tempat istirahat siswa yang sakit. Fasilitas lainnya adalah obat-obatan. Obat-obatan ini hanya bersifat untuk P3K.

h. Masjid

Bangunan tersebut terletak di sebelah utara ruang kelas XII Bahasa. Dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, antara lain mukena, Al-Quran, sajadah, tempat wudhu untuk pria dan wanita, mimbar khotib, dan sound system.

i. Perpustakaan

Perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang cukup memadai seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, koran dan CD pembelajaran.

j. Koperasi

k. Ruang Satpam

l. Ruang ekstrakurikuler

Ruang kegiatan Ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruangnya sendiri. Di MAN Yogyakarta 1, hampir setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki ruang atau dapat disebut base camp tersendiri untuk memudahkan peserta didik agar lebih leluasa ketika sedang melakukan aktivitas ekstrakurikuler. Letaknya di bagian paling depan, sebelah utara gerbang utama. Dilengkapi dengan kipas angin. Adapun ekstrakurikuler yang memiliki base camp tersendiri diantaranya LKIR, Pramuka, Tonti, PMR, Rohis, dll. MAN Yogyakarta 1 juga memiliki beberapa lapangan, seperti

lapangan bola voli, lapangan bola basket sekaligus lapangan futsal (sebagai lapangan upacara), lapangan lompat jauh, lapangan badminton, dan lapangan tenis meja

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik, maka sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Pramuka, Rohis, LKIR, Futsal, PMR, Basket, Tonti, Badminton, dan Pecinta Alam

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan MAN Yogyakarta 1 juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain:

- 1) Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai pukul 06.30 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru-guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman, sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
- 2) Sebelum jam pelajaran dimulai, pukul 07.00 WIB, semua peserta didik secara bersama-sama melaksanakan tadarus Al Quran selama 10 menit dengan dipandu oleh guru melalui ruang audio.
- 3) Gerbang akan ditutup tepat jam 07.00 WIB. Siswa yang terlambat datang akan menunggu di depan pintu gerbang sampai gerbang dibuka. Gerbang akan dibuka lagi setelah sepuluh menit atau tadarus selesai.
- 4) Peserta didik bersalaman ketika bertemu dengan guru.

## 2. Kondisi Peserta Didik

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik

No.	Kelas	Peserta didik (Putra)	Peserta didik (Putri)	Jumlah peserta didik
1.	X	100	134	234
2.	XI	88	133	221
3.	XII	91	120	211
Jml.		279	387	666

## 3. Kondisi Guru dan Karyawan

MAN Yogyakarta 1 memiliki 56 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari guru kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan alam dan teknologi, ilmu sosial, estetika, dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tenaga pengajar ini terdiri dari

guru senior dan professional dengan tingkat pendidikan yang berbeda. Karyawan di MAN Yogyakarta 1 terdiri dari bagian tata usaha (TU) sebanyak 11 orang, petugas perpustakaan, satpam, petugas fotokopi, dan petugas kebersihan sekolah. Untuk pegawai tidak tetap berjumlah 8 orang yang kebanyakan adalah lulusan SMA.

#### **b. Subjek Praktek**

Pelaksana dalam praktek pengalaman lapangan sebagai penyusun laporan ini adalah mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Yuli Astuti

NIM : 11104241053

#### **D. Materi Praktek Yang Dilaksanakan**

Bidang kegiatan PPL yang akan dilaksanakan mengacu pada kegiatan yang bermanfaat bagi iklim kehidupan sekolah. Secara garis besar bidang kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi dua bidang, yaitu :

##### **a. Bidang fisik**

Bidang fisik direncanakan dalam rangkaian pengadaan, pemeliharaan, dan pengoptimalan sarana prasarana yang dimiliki sekolah dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme kegiatan pembelajaran di MAN Yogyakarta 1.

##### **b. Bidang Non Fisik**

Bidang non fisik direncanakan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan, wawasan, dan pengetahuan warga MAN Yogyakarta 1 dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme warga MAN Yogyakarta 1.

Dan untuk program PPL Bimbingan dan Konseling yaitu layanan bimbingan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan meliputi :

##### **1. Layanan Dasar**

###### **a. Bimbingan kelas**

Bimbingan kelas merupakan program bimbingan yang dilakukan secara klasikal di kelas, dengan penyampaian materi bimbingan dengan menggunakan berbagai metode (permainan, diskusi, ceramah,dll).

###### **b. Pelayanan orientasi**

Layanan orientasi ditujukan pada siswa guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap diri dan lingkungannya. Oleh karena itu, tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya sendiri. Dalam layanan orientasi ini praktikan menyampaikan orientasi secara tertulis dengan handout dan penyampaian orientasi secara lisan dengan ceramah, diskusi dan pengisian inventori, dll.

c. Pelayanan informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan. Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan poster, papan bimbingan dan blog. Meski secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

d. Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari praktikan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai siswa. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa dapat memperoleh bahan-bahan yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Teknik yang bisa digunakan adalah dengan sosiodrama, psikodrama, diskusi, home room program, dll. Dan dalam hal ini praktikan menggunakan teknik diskusi agar pesan mudah tersampaikan.

e. Pelayanan pengumpulan data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Pengumpulan data dapat berupa DCM, Who Am I, angket, angket sosiometri, otobiografi, data pribadi siswa, alat ungkap masalah (AUM). Praktikan menggunakan inventori IMS (Identifikasi Masalah Siswa) untuk

observasi dan pengambilan *need assessment* siswa MAN Yogyakarta

1.

## 2. Pelayanan Responsif

### a. Konseling individu

Layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi tetap keputusan untuk pemecahan masalah ada di tangan siswa. Tujuan layanan konseling individu adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya serta siswa mampu memecahkan masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu.

### b. Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan.

## 3. Perencanaan Individual

Perencanaan individual diartikan sebagai bantuan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Pemahaman konseli secara mendalam dengan segala karakteristiknya, penafsiran hasil assesmen, dan penyediaan informasi yang akurat sesuai dengan peluang dan potensi yang dimiliki konseli amat diperlukan sehingga konseli mampu memilih dan mengambil keputusan yang tepat di dalam mengembangkan potensinya secara optimal, termasuk keberbakatan dan kebutuhan khusus konseli, kegiatan orientasi, informasi, konseling individual, rujukan, kolaborasi, dan advokasi diperlukan didalam implementasi pelayanan ini.

#### 4. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contohnya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa.

Dalam pelaksanaan program PPL, Praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL dan pemberian layanan terlaksana dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas mendapatkan 1 kali masuk kelas, dikarenakan di MAN Yogyakarta 1 BK masuk kelas hanya di kelas XII selama semester 1. Oleh karena itu, praktikan memaksimalkan di layanan informasi pada papan bimbingan, dan grup jejaring social facebook.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada 20 Februari - 13 Maret 2014 serta penyerahan angket DCM tanggal 14 Maret 2014 dan tanggal 15 Maret pengambilan angket. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan.

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Pembekalan ini telah dilaksanakan pada bulan Februari-Juni tahun 2014. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari sepuluh mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi-sosial, karir, dan belajar. Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK).

Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

#### **B. PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di MAN Yogyakarta 1, yang berlangsung dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Secara umum program PPL yang terdiri dari

program persekolahan dan program bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan KKN-PPL di MAN Yogyakarta 1.

### **1. Praktik Persekolahan**

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah :

#### **a. Jaga Piket BK**

Kegiatan ini dilakukan secara bersama – sama dengan teman – teman PPL BK. Tugas yang dikerjakan diantaranya, mengklasifikasi buku pribadi siswa, merekap buku pribadi siswa, mengantar surat konsultasi siswa, dll.

#### **b. Jaga Piket Pagi**

Kegiatan ini dilakukan secara bergantian setiap harinya. Tugas yang dikerjakan yaitu berjaga di depan sekolah sekitar pukul 06.30 pagi, menyapa dan menyalami siswa dan guru yang datang ke sekolah. Ini bertujuan agar siswa mengenal mahasiswa KKN PPL UNY dan membudayakan saling menghormati antara guru dan siswa.

### **2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dan materinya. Dan guru pembimbing sekolah menyetujuinya. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk MAN Yogyakarta 1. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah :

## 1. Layanan Dasar

### a. Bimbingan Kelas

Bimbingan kelas dilakukan pada siswa kelas XII. Praktikan bersama – sama guru pembimbing berkoordinasi untuk mendapatkan kelas yang bisa dimanfaatkan untuk pemberian layanan bimbingan klasikal. Berikut ini paparan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan :

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	19 Juli 2014	XII IPA 2, 3, IPS 1,2,3 dan Bahasa	Perkenalan, Menggambar masa depan
2	22 Agustus 2014	XII IPA 2 dan 3	Tentukan Masa Depanmu
3	23 Agustus 2014	XII IPA 1	Tentukan Masa Depanmu

Berikut ini adalah rincian dari bimbingan kelas yang telah dilakukan :

- 1) **Hari/Tanggal** : 19 Juli 2014  
**Kelas** : XI IPA 2, 3, IPS 1, 2, 3 dan Bahasa  
**Materi** : Menggambar masa depan  
**Tujuan** : Siswa mampu memiliki gambaran masa depannya, dan mampu menentuka tujuan jangka pendek maupun jangka panjangnya.  
**Pelaksana Kegiatan** : Praktikan  
**Proses Kegiatan** :

Praktikan membuka pelajaran dengan salam pembuka. Praktikan memperkenalkan diri, dan mengabsen siswa dengan tujuan mengenal siswa. kemudian menanyakan kehadiran siswa. Praktikan menjelaskan materi yang akan di bahas. Materi yang dibahas adalah menggambar masa depan. Kemudian siswa diminta untuk menggambaran peta pikiran mereka mengenai rencana masa depannya. Dengan membahas materi ini, diharapkan siswa mampu memiliki gambaran masa depannya, dan mampu menentuka tujuan jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Praktikan memberikan materi layanan dengan mind mapping dan diskusi. Hasilnya, masing – masing siswa memiliki

gambaran mengenai masa depannya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

**Hasil** :

Proses pembelajaran Bimbingan dan Konseling berjalan lancar. Beberapa siswa pun bertanya terkait materi yang disampaikan oleh praktikan. Siswa jadi semakin memahami dan memiliki gambaran mengenai masa depannya dan memiliki tujuan jangka panjang maupun jangka pendek.

2) **Hari/Tanggal** : 22 Agustus 2014 (jam ke 5)

**Kelas** : XII IPA 2

**Materi** : Tentukan masa depanmu

**Tujuan** : Siswa dapat mengetahui, mengenal, dan menentukan studi lanjut ( Perguruan Tinggi )

**Pelaksana Kegiatan** : Praktikan

**Proses Kegiatan** :

Praktikan membuka dengan salam pembuka, kemudian menanyakan kehadiran siswa. Praktikan menjelaskan materi yang akan di bahas. Materi yang dibahas adalah mengenai bagaimana menentukan jurusan yang akan dipilih di perguruan tinggi. Kemudian praktikan menyampaikan materi bagaimana menentukan studi lanjut di perguruan tinggi. Praktikan juga memaparkan macam - macam jurusan yang ada di perguruan tinggi.

**Hasil** :

Proses layanan Bimbingan dan Konseling secara klasikal berjalan lancar dan siswa terlihat sangat antusias, apalagi saat pemaparan macam - macam jurusan yang ada di beberapa perguruan tinggi. Kini siswa mengetahui bagaimana menentukan studi lanjutnya kelak diperguruan tinggi dan memiliki informasi mengenai jurusan yang ada di perguruan tinggi.

3) **Hari/Tanggal** : 22 Agustus 2014 (jam ke 6)

**Kelas** : XII IPA 3

**Materi** : Tentukan masa depanmu

**Tujuan** : Siswa dapat mengetahui, mengenal, dan menentukan studi lanjut ( Perguruan Tinggi )

**Pelaksana Kegiatan** : Praktikan

**Proses Kegiatan** :

Praktikan membuka pelajaran dengan salam pembuka, kemudian menanyakan kehadiran siswa. Praktikan menjelaskan materi yang akan di bahas. Materi yang dibahas adalah mengenai bagaimana menentukan jurusan yang akan dipilih di perguruan tinggi. Kemudian praktikan menyampaikan materi bagaimana menentukan studi lanjut di perguruan tinggi. Praktikan juga memaparkan macam - macam jurusan yang ada di perguruan tinggi.

**Hasil** :

Proses pembelajaran Bimbingan dan Konseling berjalan lancar dan siswa terlihat sangat antusias, apalagi saat pemaparan macam - macam jurusan yang ada di beberapa perguruan tinggi. Siswa mengetahui bagaimana menentukan studi lanjutnya kelak diperguruan tinggi dan memiliki informasi mengenai jurusan yang ada di perguruan tinggi.

4) **Hari/Tanggal** : 23 Agustus 2014 (jam ke 1)

**Kelas** : XII IPA 1

**Materi** : Tentukan masa depanmu

**Tujuan** : Siswa dapat mengetahui, mengenal, dan menentukan studi lanjut ( Perguruan Tinggi )

**Pelaksana Kegiatan** : Praktikan

**Proses Kegiatan** :

Praktikan membuka pelajaran dengan salam pembuka, kemudian menanyakan kehadiran siswa. Praktikan menjelaskan materi yang akan di bahas. Materi yang dibahas adalah mengenai bagaimana menentukan jurusan yang akan dipilih di perguruan tinggi. Kemudian praktikan menyampaikan materi bagaimana menentukan studi lanjut di perguruan tinggi. Praktikan juga memaparkan macam - macam jurusan yang ada di perguruan tinggi.

**Hasil** :

Proses pembelajaran Bimbingan dan Konseling berjalan lancar dan siswa terlihat sangat antusias, apalagi saat pemaparan macam - macam jurusan yang ada di beberapa perguruan tinggi. Siswa mengetahui bagaimana menentukan studi lanjutnya kelak diperguruan tinggi dan memiliki informasi mengenai jurusan yang ada di perguruan tinggi.

#### **b. Layanan informasi**

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan diri menuju studi lanjutan hingga pematapan karir masa depan.

Layanan informasi yang dilakukan sesuai rancangan program praktik pengalaman lapangan yakni berupa papan bimbingan dan leaflet. Layanan informasi diberikan secara tidak langsung karena keterbatasan waktu dalam masuk kelas. Layanan informasi yang diberikan pada waktu PPL adalah pemasangan papan bimbingan, dan leaflet. Berikut ini paparan layana informasi yang telah dilakukan:

1. Tanggal : 13 September 2014  
Sasaran : Siswa kelas XI  
Materi : Menenal Gaya Belajar  
Tujuan : memberikan informasi kepada siswa mengenai gaya belajar, dan agar siswa dapat menenal gaya belajarnya  
Media : leaflet (ditempel di tiap kelas XI)
2. Tanggal : 16 September 2014  
Sasaran : Siswa kelas X, XI, XII (utamanya kelas XII)  
Materi : Info Beasiswa  
Tujuan : Memberikan informasi kepada siswa mengenai beasiswa yang ada di perguruan tinggi pada umumnya.dan memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya tanpa khawatir akan biaya.  
Media : Poster, papan bimbingan
3. Tanggal : 16 September 2014  
Sasaran : Siswa kelas X, XI, XII

Materi : Mengatasi Rasa Menyesal

Tujuan : Memberikan pemahaman kepada siswa bagaimana rasa menyesal bisa muncul. Sehingga siswa tidak larut dalam penyesalan, dan selanjutnya dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan.

Media : Poster, Papan Bimbingan

4. Tanggal : 16 September 2014

Sasaran : Siswa kelas X, XI, XII (khususnya kelas X dan XI)

Materi : Tips jadi Anak Baru

Tujuan : memberikan informasi kepada bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru atau kelas yang baru.

Media : Poster, Papan Bimbingan

### c. Bimbingan kelompok

Terlaksana sebanyak 1 kali dengan pemaparan kasus yang terinci dalam sebuah laporan sebagai berikut:

#### **BIMBINGAN KELOMPOK**

1. **Hari, tanggal** : Jumat, 12 September 2014

2. **Nama siswa** :

- a. Shelly Andini Siswa Kelas XI IPS 2
- b. Amelia Putri Perdani Siswa Kelas XI IPS 2
- c. Anisa Ika Khasanah Siswa Kelas XI IPS 2
- d. Devi Tri Ayuningtyas Siswa Kelas XI IPS 2

3. **Tema Bimbingan** :

Dari hasil IMS yang telah disebar pada tanggal 15 Agustus 2014 di kelas XI IPS 2 diperoleh hasil bahwa Shelly Andini, Amelia Putri Perdani, Anisa Ika Khasanah, dan Devi Tri Ayuningtyas membutuhkan informasi tentang cara mengisi waktu luang untuk kegiatan yang positif.

Akhirnya praktikan memilih dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi kelompok, agar mereka dapat mengungkapkan dan menjelaskan argumennya masing – masing terkait dengan cara mengisi waktu luang untuk kegiatan yang positif.

#### **4. Proses dan Kesimpulan Bimbingan :**

Dalam proses bimbingan kelompok ini dibuka sesi diskusi mengenai mengisi waktu luang yang efektif. Masing - masing siswa mengutarakan pendapat mereka dan menceritakan kebiasaan mereka untuk mengisi waktu luang.

Praktikan disini melaksanakan bimbingan kelompok terhadap 4 siswa yang dipanggil ke ruang BK. Praktikan juga memberikan masukan kepada siswa tentang alternatif kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang. Kegiatan yang dipilih oleh siswa-siswa tersebut merupakan kegiatan yang bersifat positif.

#### **d. Pelayanan pengumpulan data**

Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

##### **a) Data Buku Pribadi Siswa**

Kegiatan ini diantaranya mengklasifikasi dan merekap data buku pribadi siswa. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15, 16, 18 Juli dan 5 September 2014. Uraian kegiatan data buku pribadi siswa adalah sebagai berikut :

**Kelas** : X

**Materi** :

- Menulis nama di buku pribadi dan mengecek kelengkapan buku pribadi siswa kelas X
- Mengisi buku pribadi siswa kelas X terkait bakat, minat, dan IQ
- Mengelompokkan buku pribadi siswa sesuai kelas peminatan masing - masing
- Mengecek kelengkapan buku pribadi siswa

**Tujuan** :

- Untuk mempermudah guru pembimbing dalam melakukan layanan BK kepada siswa MAN Yogyakarta 1.

**Proses Kegiatan :**

Praktikan pada tanggal 15 Juli 2014 menulis nama di buku pribadi siswa kelas X dan mengecek kelengkapan buku pribadi tersebut. Jika ada kelengkapan yang masih kurang diberi keterangan pada lembar presensi sementara siswa. Pada tanggal 16 Juli 2014

praktikan mengisi buku pribadi siswa terkait dengan bakat, minat, dan IQ. Pada tanggal 18 Juli 2014 praktikan mengelompokkan buku pribadi siswa kelas X sesuai dengan kelas peminatan masing-masing. Tanggal 5 September 2014 praktikan mengecek kembali kelengkapan buku pribadi siswa kelas X. Buku pribadi siswa yang belum lengkap diberi keterangan pada daftar nama pemilik buku tersebut.

**Hasil** :

kegiatan pengecekan, pengisian dan ngelompokkan buku pribadi ini berjalan dengan lancar. Karena banyaknya buku pribadi sehingga memerlukan tenaga dan waktu yang cukup banyak. Namun hal itu dapat teratasi dengan bantuan mahasiswa PPL lain yang sedang piket di BK.

#### **b) Penyebaran IMS (Identifikasi Masalah Siswa)**

Penyebaran IMS dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus sampai tanggal 20 Agustus 2014.

Uraian kegiatan penyebaran RPS adalah sebagai berikut :

**Materi** : IMS (Identifikasi Masalah Siswa)

**Tujuan** :

Untuk mengetahui permasalahan siswa lebih kongkrit yang terbagi menjadi empat aspek, yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir.

#### **Proses Kegiatan:**

Praktikan menyebarkan IMS bersama dengan guru BK MAN Yogyakarta 1. Kami juga berkoordinasi dengan guru mata pelajaran untuk penggunaan jam dalam proses penyebarab IMS. Hal tersebut dikarenakan di MAN Yogyakarta 1 jam masuk kelas untuk BK hanya dikelas XII dan selama semester satu saja. Kemudian, praktikan menuju ke kelas yang akan diminta untuk mengisi IMS. Praktikan melakukan perkenalan setiap kali masuk kelas serta menjelaskan tujuan dan fungsi IMS hingga memaparkan langkah – langkah pengisian IMS. Dilanjutkan dengan kegiatan pengisian IMS oleh siswa, siswa terlebih dahulu mengisi identitas pada lembar jawab.

IMS ini bukanlah sebuah tes, IMS ini merupakan inventori yang berisi permasalahan siswa yang terbagi menjadi empat aspek, diantaranya aspek pribadi, sosial, belajar dan karir.

Proses pengumpulan data IMS cukup memakan waktu yang lama sehingga proses entri data kami lakukan mulai tanggal 11 Agustus sampai 21 Agustus 2014. Mengingat banyaknya data yang harus dientri maka proses entri data IMS dilakukan bersama - sama dengan mahasiswa PPL dari UAD dan UII .

**Hasil** :

Kegiatan pengumpulan data IMS berjalan dengan lancar, IMS digunakan untuk menganalisis permasalahan siswa dan kebutuhan siswa untuk menyusun program – program BK MAN Yogyakarta 1.

#### **c) Pengumpulan data Sosiometri**

Pengumpulan data Sosiometri dilaksanakan dari tanggal 19 Juli samapi 13 Agustus 2014.

Uraian Kegiatan pengumpulan data Sosiometri adalah sebagai berikut :

**Materi** : Sosiometri

**Tujuan** : Untuk mengetahui hubungan sosial siswa didalam kelas.

**Proses Kegiatan** :

Praktikan mengumpulkan data Sosiometri bersamaan dengan pengumpulan data IMS. Namun pengumpulan data sosiometri ini lebih duku dimulai dibandingkan IMS. Proses pengumpulan data sosiometri dilakukan praktikan dengan cara masuk kelas dengan teknis sama seperti pengumpulan data IMS. Saat pengumpulan data sosiometri praktikan terlebih dulu mengumpulkan data IMS. Praktikan menjelaskan teknis pengisian sosiometri dan dilanjutkan siswa mengisi data sosiometri dengan menuliskan 3 nama teman didalam kelas mereka.

Setelah pengumpulan data dilaksanakan selanjutnya data tersebut dientri. Entri data dilakukan bersama dengan mahasiswa PPL dari UAD dan UII.

**Hasil** :

Kegiatan mengumpulkan data sosiometri berjalan dengan lancar. Data yang telah diolah menghasilkan sosiogram yang dapat digunakan oleh guru untuk melihat hubungan sosial siswa didalam kelas. Data tersebut juga dapat digunakan untuk membentuk kelompok belajar.

## **2. Pelayanan Responsif**

### **a. Konseling individu**

Konseling individu merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau peserta didik secara individual agar siswa dapat mencapai tugas perkembangannya dan dapat mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Praktikan melaksanakan konseling individu sebanyak 5 kali pertemuan, yaitu siswa kelas X MIA. Berikut ini paparan kegiatan konseling individu:

#### **KONSELING INDIVIDU**

1. **Tanggal pelaksanaan:** 5, 6, 9, 10, 11 September 2014
2. **Nama siswa** : MR
3. **Kelas** : X MIA
4. **Paparan Kasus** :

Pada proses konseling kali ini konseli datang bukan karena keinginan konseli sendiri. Praktikan memanggil konseli untuk melakukan konseling atas rekomendasi mahasiswa PPL jurusan biologi dan guru BK MAN Yogyakarta 1.

MR adalah seorang siswa kelas X MIA di sebuah Madrasah Aliyah Negeri. MR merupakan anak yang cukup pintar dan dulu berasal dari SMP yang cukup favorit. Akhir - akhir ini MR mengalami penurunan semangat belajar. MR menjadi lebih pendiam dikelas. Diketahui ada tida penyebab MR menurun semangat belajarnya. Hal pertama adalah bahwa MR masuk ke Madrasah ini bukan sepenuhnya keinginan dia sendiri. MR masuk ke MAN karena keinginan dari orang tua dan eyangnya yang melarangnya masuk ke sekoah umum. Dengan alasan agar MR selamat dunia akhirat. Hal tersebut mengakibatkan MR merasa kurang suka dengan keadaan disekolahnya saat ini. MR merasa tidak cocok dengan sistem yang ada, peraturan yang berlaku, dan dia merasa teman-temannya tidak sepemikiran dengannya.

Hal kedua yang menurutnya membuat dia menurun semangatnya karena dia merasa iri terhadap teman - teman SMPnya yang kemampuan dan nilainya

dibawah MR justru dapat masuk ke sekolah yang lebih bagus. Hal ketiga yang membuat semangat MR menurun adalah karena MR kehilangan sosok yang selama ini memotivasinya dan membuatnya semangat. Seorang teman perempuan yang dikenalnya sejak SMP.

MR ingin berkembang dan termotivasi namun disisi lain MR merasa blm menemukan alasan untuk kembali bersemangat. MR mengalami kesenjangan antara keinginan dan kebutuhannya.

### **5. Pendekatan dalam Proses Konseling Menggunakan Teori Reality**

Proses konseling dimulai dengan menciptakan hubungan yang baik dengan konseli. Hasil Proses melalui eksplorasi dari keinginan, kebutuhan, dan persepsi. Konseli melihat perilakunya sendiri dan mengevaluasi sendiri seberapa efektif konseli dalam mendapatkan apa yang mereka inginkan. Konseli sendiri merasa perilakunya saat ini kurang efektif. Dalam kasus ini Konseli merencanakan untuk menghadapi kondisi lingkungannya saat ini dengan sikap yang menurut konseli lebih efektif dan akan bertanggung jawab atas resiko yang dihadapi.

## **C. ANALISIS HASIL**

### **Ketertarkaitan Program dengan Pelaksanaan**

Pada dasarnya rancangan program praktik pengalaman lapangan (PPL) terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang telah diprogramkan oleh praktikan. Hal ini dapat dilihat dari seluruh rancangan program PPL yang dapat terlaksana. Materi dapat diberikan oleh praktikan. Kegiatan KKN-PPL individu BK juga dapat terlaksana dengan baik. Meskipun waktu pelaksanaan program ada beberapa yang yang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan, karena praktikan menyesuaikan juga dengan jadwal di sekolah. Sebagai contohnya, pemberian layanan bimbingan klasikal yang memang di sekolah tidak mendapatkan jam masuk kelas dan hanya dapat bimbingan klasikal sebanyak 2x, akan tetapi masih bisa menyiasatinya dengan memberikan layanan informasi sebanyak 10 materi dan konseling kelompok sebanyak 2 kali. Namun semua program dapat terlaksana.

## **D. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL dan CARA MENGATASINYA**

### **1. Hambatan Pelaksanaan PPL**

- a. Pelaksanaan bimbingan klasikal sedikit terhambat dikarenakan tidak ada jam masuk kelas.
- b. Kurang optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL sehingga banyak program insidental yang tidak masuk dalam rencana program.

**2. Solusi**

- a. Meminta jam mengajar dari mata pelajaran, dan berkoordinasi dengan guru BK untuk diusulkan adanya jam masuk kelas dan memberikan layanan informasi serta konseling (individu dan kelompok) sebagai alternatif pemberian layanan bimbingan konseling.
- b. Berlatih untuk lebih bersosialisasi dengan lingkungan sekolah sehingga dapat beradaptasi dengan maksimal.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Berdasarkan uraian kegiatan PPL yang dilaksanakan di semester khusus tahun 2013/2014 tahun ajaran 2014/2015 yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 di MAN Yogyakarta 1 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Dari hasil kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), praktikan menarik kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat berjalan secara baik dengan terlaksananya rancangan program praktik pengalaman lapangan. Praktikan dapat menyampaikan seluruh layanan dari layanan dasar, responsif, individual dan dukungan sistem yang mencakup empat bidang bimbingan yakni, bimbingan konseling pribadi, sosial, belajar dan karir.

Dengan adanya kegiatan PPL ini sangat bermanfaat bagi calon guru pembimbing di sekolah yang profesional karena, calon guru pembimbing (konselor) mengetahui secara langsung kegiatan bimbingan di sekolah dengan berbagai kenyataan yang ada. Dan praktikan dapat menjalin hubungan yang baik dengan guru, karyawan, siswa dan seluruh warga MAN Yogyakarta 1 sehingga kegiatan KKN-PPL dapat berjalan lancar.

#### **B. Saran**

Dari pengalaman yang didapatkan selama pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang pada tahun ini diselenggarakan beresamaan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masyarakat diperoleh beberapa poin saran agar KKN di tahun mendatang menjadi lebih baik diantaranya:

##### **1. Bagi Sekolah**

- a. Diharapkan pihak sekolah dapat menindaklanjuti program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL yang sekiranya dapat bermanfaat bagi sekolah maupun bagi dunia pendidikan.

- b. Perhatian pihak sekolah terhadap mahasiswa PPL perlu ditingkatkan.
- c. Peningkatan dan penambahan sarana dan prasarana penunjang dalam hal ini media pembelajaran untuk memperlancar proses belajar mengajar.

## **2. Bagi Mahasiswa KKN Selanjutnya**

- a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan semua program PPL yang telah disusun sebelumnya.
- b. Mahasiswa diharapkan agar dalam pelaksanaan program tidak hanya berorientasi pada terealisasinya program saja, tetapi lebih penting ialah target apa yang akan dicapai serta lebih penting lagi ialah program yang berkaitan dalam peningkatan SDM MAN Yogyakarta 1 .
- c. Dalam melaksanakan program, hendaknya selalu memperhatikan kekompakan dan kebersamaan diantara anggota sehingga program dapat berjalan dengan lancar.
- d. Mahasiswa sebaiknya lebih bersabar dalam menghadapi hambatan-hambatan dan tantangan-tantangan yang dihadapi selama melakukan PPL.
- e. Mahasiswa senantiasa menjaga nama baik almamater, khususnya diri sendiri selama kegiatan PPL dan mematuhi tata tertib yang berlaku disekolah dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- f. Mahasiswa agar lebih bisa berinteraksi dengan semua warga di MAN Yogyakarta 1
- g. Selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL terkait hambatan-hambatan yang ditemui saat kegiatan PPL berlangsung.

## **3. Bagi Universitas**

Monitoring Kelokasi PPL dilakukan secara merata. Apabila ada sekolah yang tidak termonitoring, sebaiknya ada tindak lanjutnya berupa pemberian informasi lanjutan.

## **4. Bagi LPPMP**

- a. Sebelum menerjunkan mahasiswa melakukan pembekalan yang matang, sehingga saat penerjunan ke lokasi, mahasiswa benar-benar sudah siap.
- b. Pihak LPPMP diharapkan dapat berkoordinasi secara intensif kepada pihak LPPM (penyelenggara KKN) sehingga pelaksanaan KKN PPL yang dilakukan dalam waktu bersamaan dengan tempat yang berbeda

dapat berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan kebingungan bagi mahasiswa.

- c. LPPMP dapat mengkaji ulang sistem yang baru berupa penyelenggaraan KKN PPL secara bersamaan namun ditempat yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Muh Nur Wangid, M.Si. *Pendomen Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
- UPPL. 2011. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN